

ABSTRAK

Sunaika. 2024. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.*
Skripsi, Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing Deddy Junaedi, M.AB.

Kata kunci: Pemerintah Daerah, Pemberdayaan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Jumlah usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo terus meningkat, berdasarkan data dari DKUPP Kabupaten Probolinggo. Terdapat 5,041 UMKM di Kecamatan Paiton di tahun 2023. Melihat potensi pemerintah Kabupaten Probolinggo. Dituntut untuk terus memberdayakan UMKM melalui program pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Memberikan bantuan baik dibidang pemasaran juga permodalan agar UMKM nantinya tidak hanya berkembang namun juga dapat menjadi usaha yang mandiri.

Penelitian ini betujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM di kecamatan Paiton. Dan untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pemberdayaan UMKM di kecamatan Paiton. Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang di peroleh bahwasanya pemerintah daerah dalam memberdayakan UMKM di kecamatan Paiton telah sesuai dengan tugasnya sebagai pemerintah daerah yakni Fasilitator, Advokasi dan Mediator. Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada lima UMKM yang mendapatkan pemberdayaan di Kecamatan Paiton.yakni Kaloka, De Paiton, Serabi Sosso', Paitonan dan Razahrani Bordir. Untuk tahap yang digunakan itu ada tiga yaitu Kesadaran, kekasitasan, perdayaan. Faktor pendukung pemberdayaan adanya bantuan hibah peralatan dan untuk UMKM, Kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM, dan Sumber daya alam yang melimpah. Selain itu, terdapat beberapa faktor penghambat pemberdayaan yakni keterbatasan anggaran dalam program pemberdayaan UMKM, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan. Meskipun peran pemerintah sudah terlaksana tapi program pemberdayaan masih belum bisa dikatakan berjalan dengan maksimal karena masih banyaknya pelaku UMKM yang belum mendapatkan pemberdayaan.